

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Outdoor activity* merupakan suatu kegiatan menyampaikan pelajaran di luar kelas, sehingga kegiatan atau aktivitas belajar-mengajar berlangsung di luar kelas atau di alam bebas. Metode *Outdoor activity* dapat digunakan pada semua mata pelajaran. Pelaksanaannya guru harus bisa membangkitkan/membangun motivasi siswa terhadap hal yang akan dipelajari diluar kelas, serta cara menggerakkan tingkah laku, mengarahkan, dan memperkuat tingkah laku para siswa di luar kelas.

Guru mampu bersikap demikian, maka peserta didik bisa mendapatkan motivasi penuh dalam pembelajaran di luar kelas menunjukkan minat, semangat, dan ketekunan yang tinggi dalam pelajaran yang diberikan di luar tanpa mengurangi keseriusan belajar karena faktor alam bebas. Metode *outdoor* merupakan suatu kegiatan menyampaikan pelajaran di luar kelas, sehingga kegiatan atau aktivitas belajar-mengajar berlangsung di luar kelas atau di alam bebas (Asiah and MintoHari 2017) Dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *Outdoor Activity* guru harus yakin bahwa semua siswa dapat mengamati objek yang diamati.

Sebelum *Outdoor Activity* dimulai, guru harus menyiapkan segala sesuatu dengan baik termasuk mempersiapkan lembar kerja siswa (LKS).

Suasana belajar lebih nyaman, siswa lebih dapat memahami materi pelajaran, siswa lebih berani mengemukakan pendapat dan membuat siswa-siswa lebih aktif. Siswa juga di berikan pembelajaran untuk berani tampil di depan umum agar nanti nya siswa sudah tidak gugup jika tampil di depan umum ataupun di luar kelas. Kegiatan luar kelas (*Outdoor Activity*) merupakan kegiatan yang paling murah dan mudah untuk dilakukan, banyak orang yang menyukai kegiatan diluar kelas, selain juga menyehatkann. Sehingga banyak siswa yang menyukai metode kegiatan luar kelas (*Outdoor Activity*).

Aktivitas yang dilakukan didalam kelas membuat mereka perlu adanya hiburan sebagai penghilang stress, sehingga disinilah diperlukan kegiatan aktivitis luar kelas. Aktivitas luar kelas (*Outdoor Activity*) berguna untuk memulihkan energi dan membuat hati menjadi bahagia. Selain itu tubuh akan menjadi lebih sehat dan bugar, serta dapat dijadikan media pembelajaran yang dapat membuat anak mendapatkan pengalaman baru dalam belajar.

Aktivitas luar kelas membantu siswa mempelajari keterampilan yang mengarah pada kesadaran pikiran dan emosi. Kegiatan yang dilakukan dalam kelompok merupakan bagian *integral* dari kegiatan pendidikan luar ruangan. Kegiatan ini siswa mengalami perubahan emosional yang terjadi sepanjang hari saat mereka menyelesaikan tugas mereka. (Nugraha and Ali n.d.)

Keunggulan-keunggulan Metode *Outdoor Activity* yaitu: (1) Siswa dapat memahami sesuatu objek sebenarnya, (2) Mengembangkan rasa ingin tahu siswa, (3) Siswa dibiasakan untuk kerja secara sistematis, (4) Siswa dapat mengamati secara proses, (5) Siswa dapat mengetahui hubungan struktural/urutan objek, (6) Siswa dapat membandingkan hasil karyanya dengan siswa lain, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh setelah siswa menerima pengalaman belajarnya, dalam hal ini kemampuan yang diperoleh ada kemampuan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Siswa juga saling bersaing dengan yang lain agar lebih unggul dalam bidang pelajaran.

Kondisi dan kemampuan siswa yang harus diperhatikan untuk menunjang *Outdoor Activity* diantaranya sebagai berikut: a) Siswa memiliki motivasi tujuan/maksud yang akan diamati. b) Memahami proses yang dilakukan oleh guru. c) Mampu mengidentifikasi kondisi dan alat yang digunakan dalam *Outdoor Activity*. Kemampuan guru yang perlu diperhatikan dalam menunjang keberhasilan *Outdoor Activity* diantaranya adalah sebagai berikut: 1) Mampu / menguasai secara proses topik yang diamati. 2) Mampu mengelola kelas, menguasai siswa secara menyeluruh. 3) Mampu melaksanakan penelitian proses.

*Olympism* berasal dari kata *olimpic / olimpia* (nama sebuah tempat di Arthena yang digunakan sebagai tempat penyelenggaraan aktivitas festival olahraga bangsa Yunani kuno) dan *isme* ( aliran / faham). Jadi *olympism* adalah dasar fundamental dan filosofi kehidupan yang

mencerminkan dan mengombinasikan antara jasmani, rohani, serta mengharmonikan antara keolahragaan, kebudayaan, dan pendidikan. *Olympism* adalah filsafat sosial yang menekankan peran olahraga dalam pembangunan dunia, pemahaman internasional, ko-eksistensi damai, serta pendidikan sosial dan moral. Sebuah filosofi universal yang memiliki makna tentang pribadi manusia yang melihat dirinya sebagai sosok yang relevan untuk semua orang, tanpa memandang bangsa, ras, gender, kelas sosial, agama atau ideologi.

Sehingga *Olympism* yang merupakan bagian dari gerakan Olimpiade telah bekerja secara universal. *Olympism* membuat kita lebih memahami nilai-nilai olimpiade, contohnya olimpiade untuk orang-orang yang kurang sempurna secara fisik, sebagai manusia yang diciptakan dengan anggota tubuh yang normal seharusnya malu dengan mereka yang memiliki keterbatasan fisik namun tetap semangat untuk berprestasi dalam keterbatasan yang ada. Sangat menjunjung tinggi sportifitas walaupun mereka tidak menjadi pemenang, mereka tetap saling menghargai dan menghormati satu sama lain, karena kita bersaing hanya di dalam pertandingan saja untuk menjadi siapa yang lebih unggul tetapi ketika selesai pertandingan kita semua bersaudara.

Memahami dan menerapkan nilai-nilai *olympism* ini, merupakan dasar fundamental dan filosofi kehidupan yang mencerminkan dan mengombinasikan keseimbangan antara jasmani dan rohani serta mengharmonikan antara kehidupan keolahragaan, kebudayaan dan

pendidikan, sehingga dengan demikian dapat diciptakan keselarasan kehidupan yang didasarkan pada kebahagiaan dan merupakan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa. Di era globalisasi saat ini para pemuda Indonesia yang memiliki keadaan fisik yang normal justru menghancurkan nilai-nilai yang seharusnya memberi manfaat. Pertandingan olahraga yang seharusnya membawa kedamaian, persatuan, dan persahabatan berubah menjadi suatu ajang pemuas emosi belaka. Nilai-nilai yang baik hilang dan berubah menjadi lautan emosi, perdamaian yang harusnya tercipta berubah menjadi kerusuhan, persatuan berganti menjadi perpecahan, dan persahabatan hilang ditelan permusuhan.

Pendidikan keunggulan (*excellence*) adalah pendidikan yang memanfaatkan keunggulan lokal dalam aspek ekonomi, budaya, bahasa, teknologi informasi, komunikasi, ekologi dan lain-lain yang bermanfaat bagi pengembangan kompetensi siswa. Pendidikan keunggulan siswa dalam pembelajaran mengarah pada potensi pembelajaran yang bagus.

Tentu hal tersebut akan mempengaruhi bagaimana sikap siswa dalam memanfaatkan potensi lokal yang telah dijelaskan sebelumnya. Tentu hal tersebut akan mempengaruhi bagaimana sikap siswa dalam memanfaatkan potensi lokal yang telah dijelaskan sebelumnya. Berdasarkan uraian di atas, maka pendidikan keunggulan lokal dan pendidikan karakter harus diintegrasikan dalam pembelajaran biologi pada semua jenjang pendidikan dari SD sampai perguruan tinggi. Kompetensi yang akan diintegrasikan disesuaikan dengan keunggulan lokal masing-masing daerah.

Selanjutnya dianalisis dan disesuaikan dengan kompetensi sampai terbentuk bahan ajar dan bahan *assessment*, yang akhirnya dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian pendidikan karakter tidak hanya pada tataran kognitif, tetapi juga internalisasi diri dan penerapan nyata dalam kehidupan sehari-hari (Ahmadi, Amri dan Elisah, 2012).

Hasil observasi yang peneliti lakukan, maka peneliti membuat program yang berkaitan dengan aktivitas luar kelas. Penelitian sebelumnya tentang *outdoor activity* yang melibatkan siswa sudah ada dengan melalui metode pembelajaran siswa yang lebih aktif untuk melakukan kegiatan di luar kelas. Berdasarkan hal tersebut, kerangka berfikir yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah penerapan metode *outdoor activity* dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan kegiatan aktivitas luar kelas (*outdoor activity*) dan nilai nilai *olympism excellence* (unggul) yang berjudul “Nilai nilai excellence olympism ditinjau dari pengalaman luar kelas (*Outdoor Activity*)

## B. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini terfokus pada Pengaruh *Outdoor Activity* dalam pembentukan nilai-nilai olimpisme *excellence* pada anak, maka dirumuskan sejumlah tujuan operasional yang sifatnya lebih spesifik

## C. Rumusan masalah

1. Bagaimana pengaruh aktivitas *outdoor* terhadap pembentukan nilai-nilai olimpisme *excellence*?
2. Bagaimana strategi aktivitas luar kelas (*outdoor activity*) dalam menstimulasi nilai *olympism excellence* pada anak?
3. Bagaimana peran guru/pelatih pada aktivitas *outdoor* dalam membentuk nilai-nilai olimpisme *excellence*?
4. Bagaimana respons anak terhadap aktivitas luar kelas (*outdoor activity*) dalam penerapan nilai *olympism excellence* pada anak?

## D. Tujuan Penelitian

Untuk mencapai tujuan umum penelitian, yang terfokus pada Penerapan Program Aktifitas Luar Kelas (*Outdoor Activity*) Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai *Olympism Excellence* Pada Anak, maka dirumuskan sejumlah tujuan operasional yang sifatnya lebih spesifik. Tujuan operasional tersebut, yaitu:

1. Mendeskripsikan pengaruh aktivitas luar kelas terhadap nilai *olympism excellence* pada anak

2. Mengidentifikasi strategi aktivitas luar kelas dalam menstimulasi nilai *olympism excellence* pada anak
3. Meneliti peran guru pada aktivitas luar kelas dalam menstimulasi nilai *olympism excellence* pada anak
4. Menganalisis respons anak terhadap aktivitas luar kelas dan hubungannya bagi nilai *olympism excellence* pada anak

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan alternatif yang dapat dipilih dalam pembentukan nilai-nilai olimpism *excellence* bagi anak yaitu dengan melakukan kegiatan aktifitas di luar ruangan bagi penulis ataupun yang lainnya baik bagi penulis maupun bagi calon guru lainnya, serta dapat menambah pengetahuan yang lebih luas mengenai nilai-nilai olimpism terhadap anak.

Penulis berharap penelitian ini dapat memberi manfaat baik secara praktis maupun teoritis pada berbagai pihak. Manfaat tersebut diantaranya yaitu :

##### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan alternatif yang dapat dipilih dalam pembentukan nilai-nilai Olimpism *Excellence* bagi anak yaitu dengan melakukan kegiatan aktifitas di luar ruangan bagi penulis ataupun yang lainnya baik bagi penulis maupun bagi calon guru lainnya.

## 2. Manfaat praktis

Manfaat bagi peserta didik Dapat menambah tingkat keaktifan anak dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran pendidikan luar kelas dapat meningkatkan tingkat rasa persahabatan antara anak, dapat meningkatkan keeratan diantara anak, menambah pengalaman kegiatan *outdoor activity* pada anak.



